

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang belajar menggunakan pendekatan pembelajaran *somatic, auditory, visual, intelecctual* (SAVI) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan tes “t” diperoleh $t_{hitung} = 5,15874$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 70$ dari daftar distribusi t diperoleh $t_{tabel} = 2,00$. Aturan untuk mengujinya adalah H_a diterima jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Dari perhitungan didapat $t_{hitung} = 5,15874$ jelas berada pada daerah penerimaan H_a .

Nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,5 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 69,5. Berarti nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai rata-rata kelas kontrol. Dengan demikian terdapat pengaruh positif penerapan pendekatan SAVI terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa jika kelompok treatment lebih baik dari pada kelompok kontrol maka perlakuan yang diberikan berpengaruh positif.¹

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2010, h.159.

1. pendekatan pembelajaran SAVI lebih muda diterapkan pada kelas kecil karena dengan demikian semua siswa dapat di harapkan aktif dalam proses pembelajaran.
2. Dalam menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI sebaiknya guru melakukan persiapan yang maksimal
3. Diharapkan soal uji coba lebih banyak dari pada soal tes akhir untuk menghindari penggunaan soal yang tidak valid.
4. Guru harus lebih aktif dan lebih kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
5. Kepada peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian serupa dapat mencobakan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan materi ajar yang berbeda dan variabel terikat yang berbeda pula serta di lembaga pendidikan lain.
6. Guru harus mengontrol suasana kelas agar tidak terlalu ribut. Karena pembelajaran SAVI menuntut siswa mengaktifkan seluruh indera nya sehingga dapat membuat suasana menjadi ribut.
7. Di usahakan agar siswa kembali mempelajari pelajaran tersebut di rumah.